

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
MELAKUKAN KEBAIKAN
ROMA 2:1-11**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 Kami Puji Dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 33:1-2 SuaraMu Kudengar

1. SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota di basuh darahMu!
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.
2. Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kauhapus aib dosaku, hidupku pun bersih
Reff:
Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB ROMA 2:1-11

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

MELAKUKAN KEBAIKAN

*“tetapi kemuliaan, kehormatan dan damai sejahtera akan diperoleh semua orang
yang berbuat baik,”*

Roma 2:10a

Menghakimi adalah perilaku yang mudah dan sering dilakukan oleh kita sebagai manusia. Jikalau kita mengetahui terdapat orang yang melakukan kesalahan atau tidak baik dan benar, kita lalu menanggapi dengan menghakimi dengan perkataan negatif. Malahan ada yang mengeluarkan kalimat-kalimat yang menyakiti hati,

sehingga membuat sakit hati. Melalui apa yang diucapkannya itu seperti tidak pernah melakukannya. Juga seperti menyatakan bahwa saudara tersebut tidak pernah melakukan kesalahan, yang selalu melakukan kebenaran dan kebaikan.

Setiap orang pernah jatuh dalam perilaku yang melanggar, baik melanggar kehendak Tuhan, juga aturan negara serta masyarakat, juga pernah melanggar aturan keluarga juga dalam gereja. Pernah menyakiti hati orang lain, teman dan sahabat. Ini menyatakan bahwa kita bukan manusia sempurna.

Jikalau kita melihat orang yang melakukan kesalahan, yang melakukan pelanggaran, hidup dalam pemikirannya sendiri tentu kita tidak suka. Pasti kita ingin menegor atau mengingatkan. Apakah ini merupakan sikap yang tidak benar? Tentu tidak! Kita memang harus mengingatkan dan membenarkan, akan tetapi kita juga harus mengingat jikalau kita juga pernah melakukan demikian. Dimana kita menegor dan mengingatkan mereka seharusnya dengan penuh rendah hati, tidak dengan kesombongan atau arogansi. Kita tidak perlu menghakimi, akan tetapi menyampaikan pengingat dengan tujuan hidup bersama, sehingga hidup persaudaraan tetap terpelihara dengan baik.

Orang yang melakukan kebaikan tentu akan merasakan sukacita karena menjadikan hidup ini indah, membangun bahagia bagi orang lain. Inilah yang menjadi kehendak Tuhan di dalam kehidupan kita. Tuhan memberikan perlindungan. Maka, melakukan kebaikan dan yang menerima kebaikan sama-sama menerima perlindungan dan berkat dari Tuhan. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 350:1 O Berkati Kami

1. O, berkati kami dan lindungi kami, Tuhan,
b'rilah rahmatMu oleh sinar wajahMu!

10. DOA SAFAAT

1. Umat dimampukan untuk selalu hidup dalam kebaikan dan tidak mudah menghakimi
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Proses Pemanggilan Pendeta GKJ Rewulu
4. Proses Pembiakan Pepanthan Gamping
5. Proses Pembuatan Visi dan Misi
6. Bangsa dan Negara

11. NYANYIAN UMAT

KJ 350:2-3 O Berkati Kami

2. WajahMu kiranya ramah bercahaya,
pada kami b'rikanlah damai dan sejahtera!
3. Amin, amin, amin. Kami sungguh yakin
dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!

TUHAN YESUS MEMBERKATI